DESKRIPSI KESULITAN DALAM PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS) PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMA NEGERI 3 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

Oleh :

ST. AMINAH HAFSARI
NPM. 916842020024

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DESKRIPSI KESULITAN DALAM PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMA NEGERI 3 PANGKEP.

Atas nama saudara :

Nama : ST. AMINAH HAFSARI

NPM : 916842020024

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 24 Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	**ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP ANDI MATAPPA	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd**

ii

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : DESKRIPSI KESULITAN DALAM PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS) PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMA NEGERI 3 PANGKEP

Atas Nama Saudara :

Nama : ST. AMINAH HAFSARI

NPM : 916842020024

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)
3. Anggota : Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si (.....)

Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ST. AMINAH HAFSARI
NPM	: 916842020024
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Deskripsi Kesulitan Dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis *Higher Order Thinking skill* (HOTS) Pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 24 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan

ST. AMINAH HAFSARI
NPM. 916842020024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Motto

‘’Jika anda ingin sukses berfikirlah seperti orang-orang yang sukses, jika anda ingin bahagia berfikirlah seperti orang-orang bahagia. Jika anda ingin perubahan jangan mencoba rubah takdirmu tapi rubahlah cara berfikirmu‘’

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

ABSTRAK

ST.AMINAH HAFSARI. 2020. '' DESKRIPSI KESULITAN DALAM PENYELESAIAN SOAL MATEMATIKA BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILL* (HOTS) PADA SISWA KELAS XI IPA 5 SMA NEGERI 3 PANGKEP." Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd dan Andi Yunarni Yusri, S.Pd.,M.Pd).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam penyelesaian soal matematika berbasis *higher order thinking skill* (HOTS) pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep 2019/2020. Kelas subyek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 5 pengambilan subyek dilakukan dengan memberikan tes soal HOTS kemudian dari hasil tersebut dipilih 6 subjek penelitian berdasarkan kategori yang ada. Teknik pengumpulan data terdiri dari non tes (pedoman wawancara) dan tes (tes berbasis HOTS). Kesulitan yang dianalisis dikategorikan berdasarkan indikator kesulitan. Kesulitan yang terjadi adalah kesulitan dalam mengingat/memahami fakta, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami prinsip dan kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep). Hasil penelitian ini menunjukkan subjek pada kategori rendah mengalami kesulitan pada semua soal dan pada semua indicator yaitu kesulitan dalam mengingat/memahami fakta, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami prinsip dan kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep), subyek pada kategori sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam aspek mengkreasi dengan indikator kesulitan yaitu kesulitan dalam mengingat/memahami fakta, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami prinsip dan kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep) dan subyek pada kategori tinggi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 5 terkait aspek mengkreasi dengan indikator kesulitan dalam mengingat/memahami fakta, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami prinsip dan kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep)

Kata Kunci: Kesulitan, *Higher Order Thinking Skill*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

PRAKATA



Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul " **Deskripsi Kesulitan Dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep.**

Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan kealam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

1. **Ibu Hj. Zaora sapan, S.Pd**, selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa Pangkep
2. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH,** selaku ketua STKIP Andi Matappa Pangkep.
3. **Ibu A. Syham Sarjani Alam**, **ST, S.Pd.,M.Pd**, selaku Puket I Bidang kemahasiswaan STKIP Andi Matappa Pangkep.
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH,** selaku Puket II bidang Administrasi dan Keuangan STKIP Andi Matappa Pangkep.
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd,** selaku pembimbing I, dan **Ibu Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segalah kebaikan kepada Ibu sekeluarga.
7. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Sitti Busyrah Muchsin, S.Pd., M.Pd** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian
8. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

9. Bapak **Drs. Muhammad Yani, M.Si** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pangkep, **St. Rahma S.Pd., M.Pd** selaku guru Matematika SMA Negeri 3 Pangkep, yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih.
10. **Kedua orang tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika 2016 STKIP Andi Matappa yang telah memberikan semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
12. Sahabat-sahabat (MIHES) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Aamiin….

Pangkep, 2020

Penulis

ST. AMINAH HAFSARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... iii

MOTTO..... iv

ABSTRAK..... v

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vi

PRAKATA..... vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvi

DAFTAR LAMPIRAN..... xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Deskripsi..... 8

2. Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika..... 9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

a. Kesulitan Belajar matematika..... 9
b. Indikator Kesulitan Dalam Penyelesaian Soal Matematika..... 12
3. Hasil Belajar Siswa..... 13
4. *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)..... 14
a. Pengertian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)..... 14
b. Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking*)..... 17
c. Karakteristik Soal HOTS..... 25
B. Penelitian Yang Relevan..... 29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian..... 32
B. Pendekatan dan Metode Penelitian..... 32
C. Deskripsi Fokus..... 33
D. Langkah-Langkah Penelitian..... 34
E. Subjek Penelitian..... 36
F. Instrumen Penelitian..... 39
1. Validitas Instrumen..... 39
2. Tes Berbasis HOTS..... 40
3. Pedoman Wawancara..... 40
G. Teknik Pengumpulan Data..... 41
1. Non-Tes..... 41
2. Tes..... 41
H. Teknik Analisis Data..... 42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

1. Reduksi Data..... 42
2. Penyajian Data..... 43
3. Menarik Kesimpulan..... 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 45
1. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Sangat Rendah..... 46
2. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Rendah
a. Subyek 01..... 47
b. Subyek 02..... 53
c. Data Valid Hasil Penelitian Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS Oleh Subjek Kategori Rendah 59
.....
3. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Sedang
a. Subyek 03..... 61
b. Subyek 04..... 67
c. Data Valid Hasil Penelitian Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS Oleh Subjek Kategori Sedang 75
.....
4. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

a. Subjek 05..... 77
b. Subjek 06..... 83
c. Data Valid Hasil Penelitian Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS Oleh Subjek Kategori Sedang 91
5. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Sangat Tinggi
a. Subjek 07..... 92
b. Subjek 08..... 95
B. PEMBAHASAN
1. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS 100
a. Kesulitan Dalam Mengingat/Memahami Fakta..... 101
b. Kesulitan Dalam Memahami Konsep..... 102
c. Kesulitan Dalam Memahami Prinsip..... 104
d. Kesulitan Dalam Mengaplikasikan Prinsip (Konsep-Konsep). 105
2. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Sedang Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS 107
a. Kesulitan Dalam Mengingat/Memahami Fakta..... 108
b. Kesulitan Dalam Memahami Konsep..... 109

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

c. Kesulitan Dalam Memahami Prinsip..... 110
d. Kesulitan Dalam Mengaplikasikan Prinsip (Konsep-Konsep). 111
3. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS 113
a. Kesulitan Dalam Mengingat/Memahami Fakta..... 114
b. Kesulitan Dalam Memahami Konsep..... 115
c. Kesulitan Dalam Memahami Prinsip..... 115
d. Kesulitan Dalam Mengaplikasikan Prinsip (Konsep-Konsep). 116
4. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Sangat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS 118
5. Deskripsi Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS Ditinjau Dari Tes Hasil Belajar Siswa 118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 127
B. Saran..... 129
DAFTAR PUSTAKA..... 131
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

RIWAYAT HIDUP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Koefisien Korelasi..... 40

Tabel 3.2 Skala Peniliain HOTS..... 43

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Soal HOTS..... 46

Tabel 4.2 Data Valid Hasil Penelitian Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS Oleh Subjek Kategori Rendah 60

Tabel 4.3 Data Valid Hasil Penelitian Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS oleh subjek Kategori Sedang 75

Tabel 4.4 Data Valid Hasil Penelitian Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS Oleh Subjek Kategori Tinggi 91

Tabel 4.5 Pengelompokkan Kesulitan Dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis HOTS 120

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Pemilihan Subjek Penelitian..... 38

Gambar 4.1 Jawaban Subyek 01 Nomor 1 (Analisis)..... 47

Gambar 4.2 Jawaban Subyek 01 Nomor 2 (Evaluasi)..... 48

Gambar 4.3 Jawaban Subyek 01 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 49

Gambar 4.4 Jawaban Subyek 01 Nomor 4 & 5 (Analisis & Mengkreasi). . 49

Gambar 4.5 Jawaban Subyek 02 Nomor 1 (Analisis)..... 53

Gambar 4.6 Jawaban Subyek 02 Nomor 2 (Evaluasi)..... 54

Gambar 4.7 Jawaban Subyek 02 Nomor 3 & 4 (Mengkreasi & Analisis)… 55

Gambar 4.8 Jawaban Subyek 02 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 56

Gambar 4.9 Jawaban Subyek 03 Nomor 1 (Analisis)..... 61

Gambar 4.10 Jawaban Subyek 03 Nomor 2 (Evaluasi)..... 62

Gambar 4.11 Jawaban Subyek 03 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 62

Gambar 4.12 Jawaban Subyek 03 Nomor 4 (Analisis)..... 63

Gambar 4.13 Jawaban Subyek 03 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 64

Gambar 4.14 Jawaban Subyek 04 Nomor 1 (Analisis)..... 68

Gambar 4.15 Jawaban Subyek 04 Nomor 2 (Evaluasi)..... 68

Gambar 4.16 Jawaban Subyek 04 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 69

Gambar 4.17 Jawaban Subyek 04 Nomor 4 (Analisis)..... 70

Gambar 4.18 Jawaban Subyek 04 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 71

Gambar 4.19 Jawaban Subyek 05 Nomor 1 (Analisis)..... 77

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Gambar 4.20 Jawaban Subyek 05 Nomor 2 (Evaluasi)..... 78

Gambar 4.21 Jawaban Subyek 05 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 78

Gambar 4.22 Jawaban Subyek 05 Nomor 4 (Analisis)..... 79

Gambar 4.23 Jawaban Subyek 05 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 80

Gambar 4.24 Jawaban Subyek 06 Nomor 1 (Analisis)..... 84

Gambar 4.25 Jawaban Subyek 06 Nomor 2 (Evaluasi)..... 84

Gambar 4.26 Jawaban Subyek 06 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 85

Gambar 4.27 Jawaban Subyek 06 Nomor 4 (Analisis)..... 86

Gambar 4.28 Jawaban Subyek 06 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 87

Gambar 4.29 Jawaban Subyek 07 Nomor 1 (Analisis)..... 92

Gambar 4.30 Jawaban Subyek 07 Nomor 2 (Evaluasi)..... 93

Gambar 4.31 Jawaban Subyek 07 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 94

Gambar 4.32 Jawaban Subyek 07 Nomor 4 (Analisis)..... 94

Gambar 4.33 Jawaban Subyek 07 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 95

Gambar 4.34 Jawaban Subyek 08 Nomor 1 (Analisis)..... 96

Gambar 4.35 Jawaban Subyek 08 Nomor 2 (Evaluasi)..... 97

Gambar 4.36 Jawaban Subyek 08 Nomor 3 (Mengkreasi)..... 97

Gambar 4.37 Jawaban Subyek 08 Nomor 4 (Analisis)..... 98

Gambar 4.38 Jawaban Subyek 08 Nomor 5 (Mengkreasi)..... 99

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Instrumen Tes Soal HOTS
B. Instrumen Pedoman Penskoran
C. Instrumen Pedoman Wawancara

Lampiran 2

A. Daftar Hadir Siswa
B. Daftar Nilai Hasil Observasi
C. Daftar Nilai Tes Soal HOTS
D. Analisis Data Hasil Penelitian

Lampiran 3

A. Surat Perbaikan Ujian Proposal
B. Surat Keterangan Validasi Instrumen
C. Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 4

A. Dokumentasi
B. Daftar Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi dan bukan hanya sekedar hafalan. Matematika mempelajari tentang pola keteraturan dan strukur yang terorganisasi. Konsep- konsep matematika tersusun secara hierarki, terstruktur, logis, dan sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks, dalam matematika terdapat topik atau konsep selanjutnya.

Matematika diperlukan oleh peserta didik untuk memenuhi kebutuhan guna memecahkan masalah dalam kehidupan sehari- hari, misalnya dapat mengoperasikan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, serta dapat mengaplikasikan konsep, dan lain sebagainya. Berdasarkan pernyataan Martini dan Jamaris (dalam Lailli Ma'atus Sholekah, dkk. 2017: 152) bahwa matematika adalah suatu satu bidang studi hidup, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan diantara pola-pola tersebut secara holistik.

Pembelajaran matematika memerlukan ketekunan dan keuletan, sehingga matematika dianggap sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan dan begitu rumit, bahkan menakutkan. Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap sulit oleh para siswa. Asumsi ini terus berlangsung pada setiap jenjang pendidikan, sehingga kondisi ini menyebabkan pelajaran matematika menjadi banyak tidak disukai atau disenangi, tidak dipedulikan bahkan diabaikan, yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar, sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam penyelesaian soal matematika.

Penyelesaian soal atau pemecahan suatu soal adalah aplikasi dari konsep dan keterampilan. Dalam pemecahan soal biasanya melibatkan beberapa kombinasi konsep dan keterampilan dalam situasi baru atau situasi yang berbeda Mulyono, Abdurrahman (dalam Lailli Ma'atus Sholekah, dkk. 2017: 152). Upaya peningkatan kemampuan siswa untuk dapat memecahkan masalah membutuhkan kecakapan untuk menemukan, menganalisis, mencipta, merefleksi, dan berargumen atau yang sering disebut dengan istilah keterampilan berpikir.

Berpikir merupakan suatu aktivitas mental yang dialami setiap orang apabila ia dihadapkan pada suatu masalah yang harus dipecahkan. Dengan berpikir dapat membantu seseorang dalam memecahkan masalah, membuat suatu keputusan, dan untuk memenuhi hasrat keingintahuannya.

Pada dasarnya kegiatan berpikir tingkat tinggi akan terbawa kepada taksonomi bloom yang dibedakan menjadi tiga jenjang, yaitu berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang meliputi aspek menganalisa (C4), aspek mengevaluasi (C5) dan aspek mengkreasi (C6), berpikir tingkat menengah (MOTS) meliputi aspek memahami (C2) dan aspek menerapkan (C3) dan berpikir tingkat rendah (LOTS) yaitu meliputi apek mengingat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

(C1). Berbicara mengenai berpikir tingkat tinggi maka taksonomi bloom dapat digunakan sebagai landasan utama dalam mengasah keterampilan siswa, pengasahaan keterampilan tersebut dapat dilakukan melalui soal-soal obyektif atau subyektif yang membutuhkan penalaran untuk menjawabnya yang dikenal dengan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Soal bertipe HOTS merupakan bentuk soal yang mengajak siswanya untuk berpikir tingkat tinggi, siswa diarahkan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi masalah. Menurut Krathwohl (dalam Kharisah Imroatul Mu'minah, 2018: 2) bahwa indikator untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi. Siswa diberikan kegiatan seperti menjawab soal-soal dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan inovatif. Namun terkadang siswa mengalami kesulitan sehingga mengakibatkan timbulnya kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI IPA 5 di SMA Negeri 3 Pangkep pada hari jumat tanggal 26 Juli 2019 diperoleh informasi bahwa kesulitan yang mereka alami dalam penyelesaian soal adalah latihan soal yang diberikan oleh guru berbeda dengan soal-soal yang dijelaskan pada saat pembelajaran berlangsung dan adapula siswa yang mengerti pembelajaran matematika pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan pada pertemuan berikut siswa sudah lupa pembelajaran yang dipelajari pertemuan lalu. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa hanya menghafal rumus bukan memahami konsep. Dan berdasarkan hasil ulangan harian matematika siswa kelas XI IPA 5 hanya 3 dari 35 siswa yang berhasil mendapatkan nilai tuntas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

selebihnya mendapatkan nilai tidak tuntas atau harus mengulang, hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dan tingginya Klasikal Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 3 Pangkep yaitu 77 KKM. Hasil ulangan tersebut diperoleh dari salah satu guru matematika di SMA Negeri 3 Pangkep yaitu ibu Fitrayanti S.Pd setelah ulangan harian kedua semester ganjil pada saat observasi.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMA Negeri 3 Pangkep yaitu ibu Fitrayanti S.Pd pada hari jum'at tanggal 01 November 2019 diperoleh informasi bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika pada kategori HOTS adalah kesulitan dalam menempatkan lambang-lambang, kesulitan dalam merumuskan model matematika yang berkaitan dengan soal berbentuk cerita, kesulitan dalam menggunakan operasi penjumlahan dan perkalian pada persamaan serta kesulitan dalam menggunakan metode dalam menentukan solusi dari soal berbentuk cerita serta kesulitan yang paling sering dialami siswa adalah kurangnya dasar matematika sehingga kesulitan dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian pada bilangan negatif.

Anggapan tentang sulitnya belajar matematika juga sering mendominasi pemikiran siswa, sehingga banyak diantara mereka kurang berminat untuk mempelajari matematika dan siswa kurang termotivasi dalam belajar, serta motivasi dan minat belajar matematika siswa rendah sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat dilihat pada saat siswa menerima materi pelajaran. Siswa lebih senang menunggu guru menyelesaikan soal tersebut, ini disebabkan siswa kurang diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga dalam upaya meningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan siswa kurang terasah.

Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung sibuk sendiri, mengobrol dengan teman, ada beberapa siswa yang mengerjakan PR pelajaran lain dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Disamping itu penyebab lainnya karena guru jarang memberikan bentuk soal HOTS yang dapat menguji tingkat berpikir kritis dan kreatif siswa, sehingga kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal berbasis HOTS kurang terlatih.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diharapkan guru agar dapat mengembangkan bentuk soal yang dapat menguji tingkat berpikir kritis dan kreatif siswa dan sesering mungkin memberikan latihan soal yang termasuk dalam klasifikasi taksonomi bloom serta dibutuhkan analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS agar memudahkan guru dalam mengetahui penyebab terjadinya kesulitan siswa dalam penyelesaian soal tingkat tinggi. Alasan peneliti memberikan solusi tersebut karena pengasahan keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat dilakukan dengan memberi siswa soal-soal obyektif atau subyektif yang membutuhkan kecakapan untuk menemukan, menganalisis dan mencipta dalam menyelesaikan soal tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul **" Deskripsi Kesulitan dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah gambaran kesulitan siswa dalam penyelesaian soal matematika berbasis *higher order thinking skill* (HOTS) pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesulitan siswa dalam penyelesaian soal matematika berbasis *higher order thinking skill* (HOTS) pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Peniliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesulitan siswa dalam penyelesaian soal matematika berbasis HOTS. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan melatih siswa berfikir berpikir kritis dan kreatif siswa .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Deskripsi

Deskripsi adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia) di mana pembaca seolah-olah mencermati, mendengarkan, meraba, merasakan atau melihat segala sesuatu yang di deskripsikan.

Menurut Keraf (dalam Yossy Idris, dkk, 2014: 17) bahwa deskripsi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu.

Menurut Idris, dkk (dalam Hesti Muliawati, dkk, 2018: 158) bahwa deskripsi berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu sehingga dapat dirasakan, dilihat, dicium, dan didengar oleh pembaca.

Menurut Kamus Besar Bahsa Indonesia (KBBI) bahwa deskripsi adalah pemaparan kata-kata secara jelas dan terperinci, mendeskripsikan yaitu memaparkan dan menguraikan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Berdasarkan beberapa pengertian deskripsi yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa deskripsi adalah bentuk tulisan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

berisi penggambaran suatu objek, tempat atau peristiwa dengan menguraikan dan memaparkan kata-kata secara jelas dan terperinci.

2. Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika

a. Kesulitan Belajar Matematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "kesulitan" berasal dari kata "sulit" yang mempunyai arti kata "sukar sekali" atau "perkara yang sukar diselesaikan". Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 201) bahwa "kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar". Sementara itu menurut Wiwin Narti (2017: 79) bahwa "kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya". Sedangkan Djamarah (dalam Amerudin, 2013: 5) menjelaskan bahwa, "kesulitan belajar dapar diartikan sebagai salah satu masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa itu tidak memenuhi harapan yang tercantum sebagai tujuan formil dari kurikulum maupun yang ada dalam pandangan atau anggapan dari guru atau kepala sekolah".

Dari beberapa pengertian kesulitan belajar yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa sulit untuk belajar atau menerima dan memahami pelajaran sebagaimana mestinya. Pengertian kesulitan belajar tersebut menggambarkan adanya hambatan dalam proses belajar mengajar,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

dalam kondisi seperti ini siswa tidak dapar mencapai hasil belajar yang baik atau prestasinya rendah.. Kesulitan tersebut sering terkait dengan objek matematika itu sendiri yang sifatnya abstrak, sehingga beberapa siswa sulit untuk memahaminya.

Menurut Lerner (dalam Rina Yang Wati, 2012: 21) "Kesulitan belajar matematika disebut juga diskalkulia (*dyscalculis*). Istilah diskalkulia memiliki konotasi medis, yang memandang adanya keterkaitan dengan gangguan sistem saraf pusat". Menurut Kirk (dalam Rina Yang Wati, 2012: 21) "Kesulitan belajar matematika yang berat disebut akalkulia (*acalculia*) Kesulitan belajar siswa dalam bidang matematika lebih sering kita jumpai dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dapat kita lihat dari rendahnya nilai-nilai mereka dalam tes matematika yang diadakan.

Menurut Hallen (dalam Sutisna, 2010: 37) ada beberapa ciri tingkah laku yang merupakan maniprestasi dari gejala kesulitan belajar, antara lain:

1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, mungkin murid yang selalu berusaha dengan giat tapi nilai yang dicapai selalu rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, ia selalu tertinggal diantara teman-temannya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.
4) Menunjukkan sika-sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura dan sebagainya.
5) Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu teman di dalam dan di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, mengasingkan diri, tersisih, tidak mau bekerjasama dan lain-lain.
6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu, misalnya dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan sedih atau menyesal atau sedih.

Kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam proses belajarnya tidak dapat dibiarkan begitu saja, melainkan harus segera diselesaikan dengan mencari jalan keluar pemecahannya, Pemahaman dan guru serta orang tua tentang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa merupakan dasar dalam usaha memberikan bantuan yang tepat sehingga dengan adanya suatu penanganan yang diberikan, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan memuaskan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

b. Indikator Kesulitan Dalam Penyelesaian Soal Matematika

Menurut Aunurrahrnan (dalam Bayu Ari Widodo, 2018: 3) mengemukakan indikator kesulitan siswa menyelesaikan soal matematika yaitu:

1) Kesulitan dalam mengingat/memahami fakta

Fakta dalam artian matematika adalah kesepakatan-kesepakatan yang diwujudkan dalam symbol matematika. Jadi kesulitan dalam mengingat/memahami fakta menyangkut masalah perlambangan atau symbol-simbol yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu obyek.

2) Kesulitan dalam memahami konsep

Konsep dalam matematika merupakan ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek. Konsep dibangun dari definisi seperti kalimat, symbol, atau rumus yang menunjukkan gejala sebagai mana yang dimaksudkan konsep. Contohnya "koefisien" adalah angka-angka di depan variabel.

3) Kesulitan dalam memahami prinsip

Prinsip adalah hubungan antara obyek matematika yang satu dengan yang lainnya. Prinsip matematika merupakan gabungan beberapa konsep, beberapa fakta, yang dibentuk melalui operasi dan relasi. Mengungkapkan prinsip dapat berupa aksioma/ postulat,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 3 Pangkep. Sekolah ini terletak di Bungoro, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.

Menurut Burhan Bungin (dalam Astuti, 2016: 33) bahwa penelitian kualitatif bersifat pemberian (deskriptif), artinya mencatat secara teliti gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi , catatan atau memo, dokemun resmi atau bukan, dan lain-lain); dan peneliti harus membanding-bandingkan, mengombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

C. Deskripsi Fokus

1. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek (tempat, benda, dan manusia) di mana pembaca seolah-olah mencermati, mendengarkan, meraba, merasakan atau melihat segala sesuatu yang di deskripsikan.
2. Kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika meliputi kesulitan belajar matematika yaitu suatu keadaan dimana siswa mendapat hambatan, gangguan atau kendala-kendala dalam menerima dan menyerap pelajaran serta usaha mereka untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan dalam pembelajaran matematika.
3. Indikator kesulitan dalam penyelesaian soal matematika yaitu ; (1) Kesulitan dalam mengingat/memahami fakta. (2) Kesulitan dalam memahami konsep. (3) Kesulitan dalam memahami prinsip. (4) Kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep).
4. Hasil belajar siswa adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes yang menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif maupun psikomotorik.
5. *Higher Order Thinking skill* (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa mampu berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif dan kreatif serta meliputi ranah aspek menganalisa (C4), aspek mengevaluasi (C5) dan aspek mengkreasi (C6).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

D. Langkah-langkah Penelitian

1. Studi pendahuluan, dimana kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan studi awal berupa observasi lapangan dan melakukan dialog dengan pihak-pihak tertentu, yaitu kepala sekolah, guru matematika kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
2. Menyusun Instrumen

   Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta subjektif dengan tujuan memecahkan masalah suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian, adapun instrumen penelitian pada penelitian ini adalah:

   a. Validasi instrumen, yaitu alat ukur yang shahih dan terpercaya yang ditujukan untuk mengukur derajat ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
   b. Soal berbasis HOTS, pada penelitian ini soal tes terdiri dari 5 butir soal *essay* barisan dan deret berbasis HOTS yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk pemilihan subjek penelitian dan instrument penelitian yang akan di ujikan terhadap subjek kemudian melakukan tahap analisis dan mendeskripsikan hasil analisis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

c. Pedoman wawancara, merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami subjek dalam menyelesaikan soal matematika.

3. Melakukan penelitian di lapangan

Penelitian dilapangan di lakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data setelah semua instrumen siap dipergunakan dalam penelitian dilapangan. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Menganalisis tes berbasis HOTS dan hasil wawancara.

Analisis dilakukan setelah hasil tes berbasis HOTS dan hasil wawancara terkumpul. Analisis dilakukan untuk mengurai, menyeleksi, mengabstrasikan, mentransformaskan dan mengolah data mentah menjadi informasi.

5. Menarik Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan baik melalui tes berbasis HOTS maupun wawancara. Penarikan kesimpulan meliputi (a) klasifikasi kesulitan subjek dalam menyelesaikan soal matematika barisan dan deret berbasis HOTS, (b) faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika barisan dan deret berbasis HOTS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

E. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskripsi yang subjeknya adalah seluruh siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep semester genap tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 33 siswa, laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan 25 orang. Teknik pemilihan subjeknya dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih sekolah sebagai tempat untuk penelitian, yaitu SMA Negeri 3 Pangkep. Alasan memilih sekolah tersebut adalah:
   a. Telah menerapkan kurikulum 2013
   b. Berdasarkan obeservasi dengan guru matematika di SMA Negeri 3 Pangkep siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika
2. Kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Pangkep, alasan memilih kelas tersebut adalah:
   a. Berdasarkan hasil observasi dengan semua siswa kelas XI jurusan IPA, kelas XI IPA 5 termasuk kelas yang memiliki lebih banyak kendala dalam penyelesaian soal matematika. Adapun kendala yang di maksud sebagai berikut:
      1) Kesulitan dalam menempatkan lambang-lambang.
      2) Kesulitan dalam merumuskan model matematika yang berkaitan dengan soal berbentuk cerita.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2020 yaitu pemberian tes secara online kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan wawancara pada tanggal 23 Juli – 12 Agustus 2020 yang dilaksanakan secara online karena adanya pandemik covid-19, dengan subyek penelitian siswa kelas XI IPA 5 berjumlah 33 siswa SMA Negeri 3 Pangkep. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika berbasis *Higher Order Thinking Skill* dengan menggunakan instrument berupa soal-soal HOTS sebanyak 5 nomor dalam bentuk *essay* yang akan dianalisis.

Proses penelitian tersebut dilakukan dengan cara memberikan tes soal barisan dan deret berbasis HOTS melalui media online (*Google Form*). Tes soal ini diberikan pada kelas XI IPA 5 yang berjumlah 33 siswa, namun karena adanya berbagai kendala dalam melaksanakan penelitian ini sehingga dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mengikuti tes sebagai salah satu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan pembelajaran mengenai barisan dan deret melainkan hanya memberikan tes soal tentang materi yang telah disepakati guna mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khusunya pada materi barisan dan deret. Instrumen penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

yang digunakan telah memenuhi uji validitas dengan $a=0{,}05$ dan $dk=16$, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Soal HOTS

Soal HOTS	Indicator	Koefisien korelasi (rxy)	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	C4	0,75	4,525	2,119	Valid
2	C5	0,82	5,792	2,119	Valid
3	C6	0,68	3,671	2,119	Valid
4	C4	0,80	5,403	2,119	Valid
5	C6	0,84	6,266	2,119	Valid

Sumber: Data Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil pemberian tes soal materi barisan dan deret peneliti mengambil 8 orang siswa yang terdiri dari 2 siswa pada kategori rendah, yaitu Fatmawati (Subyek 01) dan Muh. Ridwan (Subyek 02). 2 siswa pada kategori sedang yaitu Mila Salsabila (Subyek 03) dan Alfiyah Maharani (Subyek 04). 2 siswa pada kategori tinggi yaitu Irma (Subyek 05) dan Audi Andara Leonardi (Subyek 06) dan 2 siswa pada kategori sangat tinggi yaitu Novita Putri (Subyek 07) dan Shabrina Indriani Herman (Subyek 08). Serta hasil wawancara mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Sangat Rendah

   Tidak ada subyek yang diambil dari kategori sangat rendah sebab tidak ada siswa yang memenuhi pada kategori tersebut. Sehingga tidak ada analisis yang

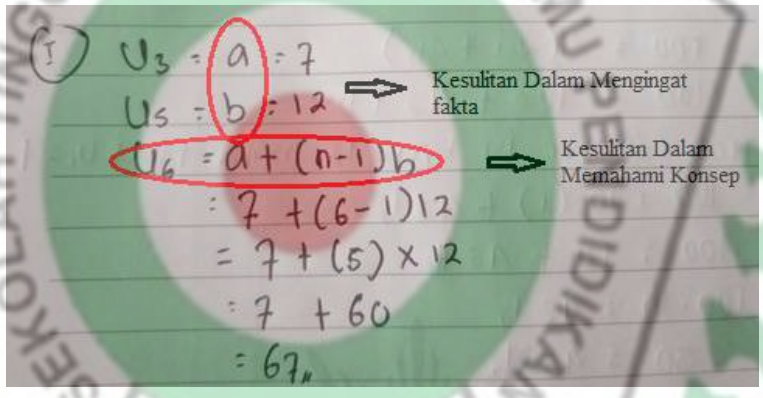
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada katgeori sangat rendah.

2. Analisis Kesulitan Siswa Pada Kategori Rendah

a. Subyek 01

Berdasarkan hasil tes dan wawancara subyek 01 mampu merencanakan penyelesaian soal dengan tepat meskipun jawaban tersebut masih ada yang kurang lengkap yaitu subyek 01 kesulitan dalam mengingat fakta. Berikut hasil pengerjaan subyek 01, yaitu :

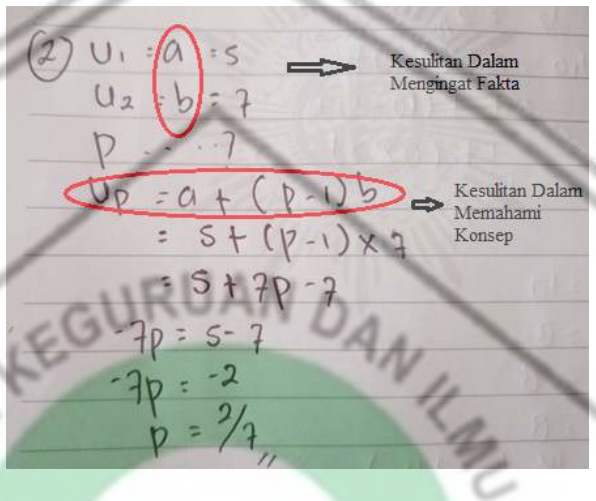


Gambar 4.1 Jawaban Subyek 01 Nomor 1 (Analisis)

Dapat dilihat dari jawaban subyek diatas, bahwa subyek mengalami kesulitan dalam mengingat fakta dengan menuliskan $U_3 = a$ dan $U_5 = b$ dan kesulitan dalam memahami konsep yaitu kurang tepat dalam menggunakan rumus serta kesulitan dalam memahami prinsip yaitu dikarenakan kurang tepat dalam menggunakan rumus sehingga kesulitan dalam merencakan penyelesaian soal ketahap selanjutnya atau kesulitan memahami prinsip

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

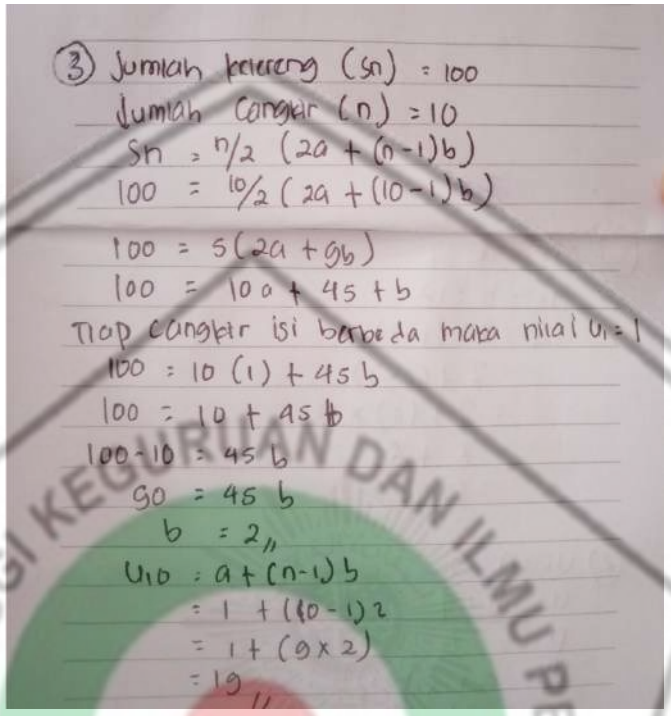
sehingga menyebabkan pula kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep)



Gambar 4.2 Jawaban Subyek 01 Nomor 2 (Evaluasi)

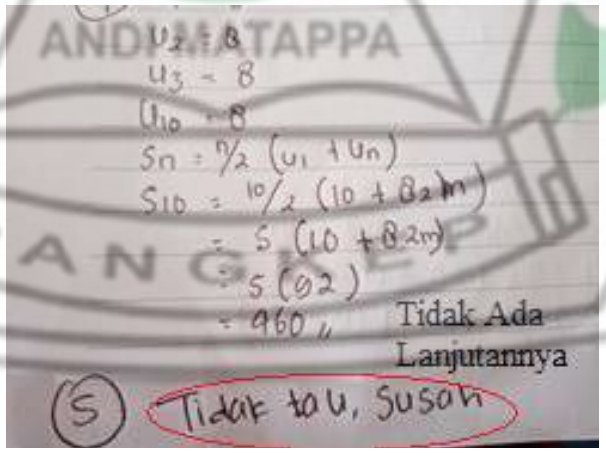
Dapat dilihat dari jawaban subyek diatas, bahwa subyek mengalami kesulitan dalam mengingat fakta dengan menuliskan $U_2 = b$ dan kesulitan dalam memahami konsep yaitu kurang tepat dalam menggunakan rumus serta kesulitan dalam memahami prinsip yaitu dikarenakan kurang tepat dalam menggunakan rumus sehingga kesulitan dalam merencanakan penyelesaian soal ketahap selanjutnya atau kesulitan memahami prinsip sehingga menyebabkan pula kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep) dan jawaban subyek pada nomor 2 tidak terpenuhi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA



Gambar 4.3 Jawaban Subyek 01 Nomor 3 (Mengkreasi)

Berdasarkan jawaban subyek diatas dapat dilihat bahwa subyek mampu merencanakan penyelesaian soal nomor 3 dengan baik dan tepat tanpa mengalami kesulitan.



Gambar 4.4 Jawaban Subyek 01 Nomor 4 & 5 (Analisis & Mengkreasi)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Berikut adalah hasil wawancara dengan subyek 04, yaitu:

P :	Jelaskan caramu dalam menyelesaikan soal nomor 1?
S4 :	Saya menyelesaikan soal nomor 1 dengan mengeliminasi kedua persamaan untuk menemukan nilai b, kemudian subtitusikan nilai b kesalah satu persamaan, setelah mendapatkan nilai a dan b, masukkan kerumus deret aritmetika yaitu $S_n=\frac{n}{2}(2a+(n-1)b)$.
P :	Apakah kamu paham pertanyaan dari soal nomor 2? Symbol yang harus digunakan dan rumus dari pertanyaan soal tersebut?
S4 :	Saya memahami soal nomor 2, rumus yang saya gunakan adalah rumus deret aritmetika $S_n=\frac{n}{2}(2a+(n-1)b)$. Dimana S_n adalah jumlah suku ke- n, n adalah banyak nya suku, a suku pertama dan b adalah beda atau selisih.
P :	Apakah kamu pernah menyelesaikan soal matematika bertaraf HOTS sebelumnya?
S4 :	Iyya, saya pernah menyelesaikan soal HOTS sebelumnya.
P :	Bagaimana pendapatmu mengenai soal-soal HOTS apakah sangat sulit?
S4 :	Menurut saya soal HOTS sangat sulit, tapi disatu sisi soal HOTS juga membantu menumbuhkan skill dalam mengerjakan soal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas , maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS

   a. Kesulitan dalam mengingat/memahami fakta

      Siswa cenderung tidak dapat menyalin informasi yang ada pada soal dengan baik dan tepat sebagai hal yang diketahui dan ditanyakan, siswa juga kesulitan menceritakan kembali masalah yang diketahui pada soal.

   b. Kesulitan dalam memahami konsep

      Siswa cenderung kesulitan menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal matematika dan siswa kesulitan memahami maksud dari soal dan tidak dapat merencanakan penyelesaian soal.

   c. Kesulitan dalam memahami prinsip

      Siswa cenderung tidak dapat meyelesaikan penyelesaian soal hingga hasil akhir dengan tepat dan siswa tidak mampu mengidentifikasi konsep-kosep dalam menyusun perencanaan penyelesaian soal

   d. Kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep)

      Untuk mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep) siswa harus memahami prinsip matematika terlebih dahulu dan kesulitan yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

dialami siswa dalam menyelesaikan soal adalah kesulitan dalam mengoperasikan pengurangan bilangan.

2. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Sedang Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS

   a. Kesulitan dalam mengingat/memahami fakta

      Siswa cenderung lupa menuliskan informasi yang ada pada soal sebagai hal yang diketahui dan ditanyakan dan siswa tidak menyalin informasi yang diketahui pada soal dengan teliti.

   b. Kesulitan dalam memahami konsep

      Siswa kesulitan memahami maksud dari soal dan tidak dapat merencanakan penyelesaian soal serta kesulitan dalam mengerti dan tidak dapat menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.

   c. Kesulitan dalam memahami prinsip

      Yaitu siswa cenderung tidak dapat meyelesaikan penyelesaian soal hingga hasil akhir dengan tepat dan siswa tidak dapat mengidentifikasi konsep-konsep dalam menentukan perencanaan penyelesaian soal dalam menyelesaikan masalah

   d. Kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep)

      Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami prinsip juga kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep). Sebab untuk mengaplikasikan prinsip subyek harus memahami prinsip

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

matematika terlebih dahulu. Siswa juga mengalami kesulitan menyelesaikan proses pengerjaan soal.

3. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS

   a. Kesulitan dalam mengingat/memahami fakta

      Siswa lupa menuliskan informasi yang ada pada soal sebagai hal yang diketahui dan ditanyakan.

   b. Kesulitan dalam memahami konsep

      Siswa kesulitan memahami maksud dari soal dan tidak dapat menentukan rumus yang tepat.

   c. Kesulitan dalam memahami prinsip

      Siswa kesulitan dalam mengidentifikasi konsep-konsep dalam menyelesaikan masalah yang ada dan kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep).

   d. Kesulitan dalam mengaplikasikan prinsip (konsep-konsep)

      Yaitu kesulitan menyelesaikan proses pengerjaan soal. Subyek mengubah situasi pengerjaan dengan menambahkan konstanta yang tidak ada pada pengerjaan sebelumnya.

4. Deskripsi Kesulitan Siswa Kategori Sangat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berbasis HOTS

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kategori sangat tinggi tidak mengalami kesulitan sedikitpun dalam menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang dikemukakan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pangkep untuk hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terkhusus pada mata pelajaran matematika wajib maupun peminatan.
2. Kepada Guru matematika yang terkait dalam kelas penelitian seyogyanya sering memberikan latihan dalam menyelesaikan soal matematika berbasis HOTS untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terutama pada siswa kategori sedang dan rendah.
3. Kepada, siswa untuk lebih memperdalam pelajaran khususnya pelajaran matematika, selain itu para siswa diharapkan banyak melatih mengerjakan soal-soal matematika bertaraf HOTS dan harus banyak bertanya jika ada materi yang tidak dipahami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DAFTAR PUSTAKA

Amerudin, 2013, Deskripsi Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Materi Fungsi Di SMA ISLAM BAWARI Pontianak Dan Upaya Perbaikannya, (Online),http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/3265/pdf, *Artikel Penelitian,* (diakses 03 Agustus 2019)

Anggraini Fitrianingtyas & Elvira Hoesein Radia, 2017, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02, https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/download/141/65/#:~:text=Hasil%20belajar%20adalah%20bukti%20keberhasilan,Winkel%2C%201991%3A42). E-*Jurnalmitrapendidikan.* Vol. 1(6): 710. (diakses 20 Oktober 2020).

Astuti, 2016, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bungoro, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Bayu Ari Widodo, dkk. 2018, Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pada Materi System Persamaan Linear Dua Variable Di SMP Negeri 5 Lubuklinggau, (Online), http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/ARTIKEL_BAYU.pdf, (diakses 16 Juli 2019)

Enong Maisaroh, 2012, Implementasi Pembelajaran Berbasis Pengalaman Dalam Membina Kemandirian Dan Kepemimpinan Siswa, (Online), http://repository.upi.edu/8142/4/t_pkn_1004837_chapter3.pdf, (diakses 14 November 2019)

Erwinda Gracya Laman, 2019, Analisis Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Berdasarkan Kriteria Hadar Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Kelas XII SMAN 5 Makassar, (Online), https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.unm.ac.id/14039/1/SKRIPSI_ERWINDA%2520GRACYA%2520LAMAN_1511441004.pdf&ved=2ahUKEwjN493TlsrrAWUbX0KHbXiDVwQFjABegQIDBAJ&usg=AOvVaw1MuPTzy4fbHo3KmaFLBeN, (diakses 16 Agustus 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Hesti Muliawati, dkk, 2018, Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, (Online), http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/download/1844/1633, *Jurnal Indonesian Language Education Dan Literature.* Vol. 3 (2): 158, (diakses 17 Desember 2019)

Hilaria Mitri, 2016, Analisis Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 8 Yogyakarta, (Online), https://repository.usd.ac.id/6445/2/121324011_full.pdf, (diakses 31 Juli 2019)

Husna Nur Dinni, 2018, HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika, (Online), https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/download/19597/9507/, *Prosiding,* (diakses 16 Juli 2019)

Ismaluddin, 2018, Pengaruh Pembelajaran Berbasis *STEAM* Terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Di Tinjau Dari *Self-Efficacy* Siswa, (Online), http://digilib.unila.ac.id/54726/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf, (diakses 14 November 2019)

I Wayan Widana, 2017, Modul Penyusunan Soal *Higher Order Thinking Skill (*HOTS), Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta

Kharisah Imroatul Mu'minah, 2018, Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial, (Online), http://eprints.ums.ac.id/65317/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf, (diakses 15 Juli 2019)

Lailli Ma'atus Sholekah, dkk. 2017, Analisis Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi, (Online), https://www.researchgate.net/publication/325294377_ANALISIS_KESULITAN_SISWA_DALAM_MENYELESAIKAN_SOAL_MATEMATIKA_DITINJAU_DARI_KONEKSI_MATEMATIS_MATERI_LIMIT_FUNGSI/fulltext/5b0424314585154aeb0789b8/325294377_ANALISIS_KESULITAN_SISWA_DALAM_MENYELESAIKAN_SOAL_MATEMATIKA_DITINJAU_DARI_KONEKSI_MATEMATIS_MATERI_LIMIT_FUNGSI.pdf?origin=publication_detail, *Jurnal Akademika,* Vol. 1 (2): 152, (diakses 18 Juli 2019)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Lulun Indraswari, dkk, 2019, Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal HOTS Materi Segiempat Dan Segitiga Ditinjau Dari Gender, (Online), http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/download/874 /pdf_4, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.7 (2): 70 (diakses 18 Januari 2020)

Nur Choerun Nisa, dkk. 2018, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Tentang Lingkungan Berdasarkan Latar Belakang Akademik Siswa, (Online), http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/plpb/article/download/7651/5895/, *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan,* Vol. 2 (2): 4 (diakses 16 Juli 2019)

Nurfujiyanti Astuti, dkk, 2019, Analisis Kesulitan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), (Online), https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/download/2741/1881, *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika,* (diakses 18 Januari 2020)

Pamujiarso Hidayat Eko Wibowo, 2016, Pemberian *Scaffolding* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher Order Thinking Skills)* Kelas X SMA Berdasarkan Kemampuan Matematika Siswa, (Online), https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/download/16682/15152, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika,* Vol. 2 (5): 75

Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Online), https://jurnal-oldi.or.id/public/kbbi.pdf, (diakses 03 Agustus 2019)

Rahmania Syukur, 2017, Pengembangan Instrumen Tes *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pokok Bahasan Himpunan Dan Aritmetika Sosial Kelas VII MTs MADANI Alauddin Kab.Gowa, (Online), http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8252/1/RAHMANIA%20SYUKUR.pdf, (diakses 18 Juli 2019)

Rina Yang Wati, 2012, Usaha Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, (Online), http://repository.uin-suska.ac.id/7803/1/2012_201260.pdf, (diakses 03 Agustus 2019)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

Ruli Harisandy, 2015, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu Melalui Model Koopertaif Tipe *GI* (*Group Investigation*), http://eprints.uny.ac.id /34183/1/Rully%20Harisandy.pdf, *Skripsi.* (diakses 20 Oktober 2020)

Siti Awaliyah, 2018, Penyusunan Soal HOTS Bagi Guru PPKN Dan IPS Sekolah Menengah Pertama, (Online), http://journal2.um.ac.id/index.php /jpds/article/download/3701/2239, *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial,* Vol. 1 (1): 47-48 (diakses 18 Juli 2019)

Siti Irmayanti, 2018, Pengaruh Model *Gallery Walk* Dengan Teknik *Brainstorming* Terhadap *Higher Order Thinking Skills (*HOTS) Pada Pelajaran Biologi Peserta Didik Kelas XI SMAN 5 Bandar Lampung, (Online), http://repository.radenintan.ac.id/5047/1/Skripsi%20Full.pdf, (diakses 14 November 2019)

Sumaryanta, 2018, Penilain HOTS Dalam Pembelajaram Matematika, (Online), http://idealmathedu.p4tkmatematika.org/articles/IME-V5.8-02-Sumaryanta.pdf, *Jurnal Mathematic And Education,* Vol. 8 (8): 500-501 (diakses 18 Juli 2019)

Sutisna, 2010, Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas IV MIYAPIA Parung-Bogor, (Online), http://repository.uinjkt.ac.id /dspace/bitstream/123456789/3256/1/SUTISNA-FITK.pdf, (diakses 16 Juli 2019)

Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar,* PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Veronika Dwi Kristiani, 2017, Analisis Kesulitan Dan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas VIII A SMP Institut Indonesia Tahun Ajaran 2016/2017, (Online), https://repository.usd.ac.id/11706/2/131414088_full.pdf, (diakses 18 Juli 2019)

W3 Directory, 2020, Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli, (Online), https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/. (diakses 20 Oktober 2020)

Wiwin Narti, 2017, Penanganan Kesulitan Belajar Anak Dengan ADHD (Study Kasus Pusat Layanan Psikologi Bismika Muara Bungo), (Online),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

https://media.neliti.com/media/publications/226464-penanganan-kesulitan-belajar-anak-dengan-ba0366ff.pdf, *Jurnal Nur El-Islam,* Vol. 4 (1): 79, (diakses 03 Agustus 2019)

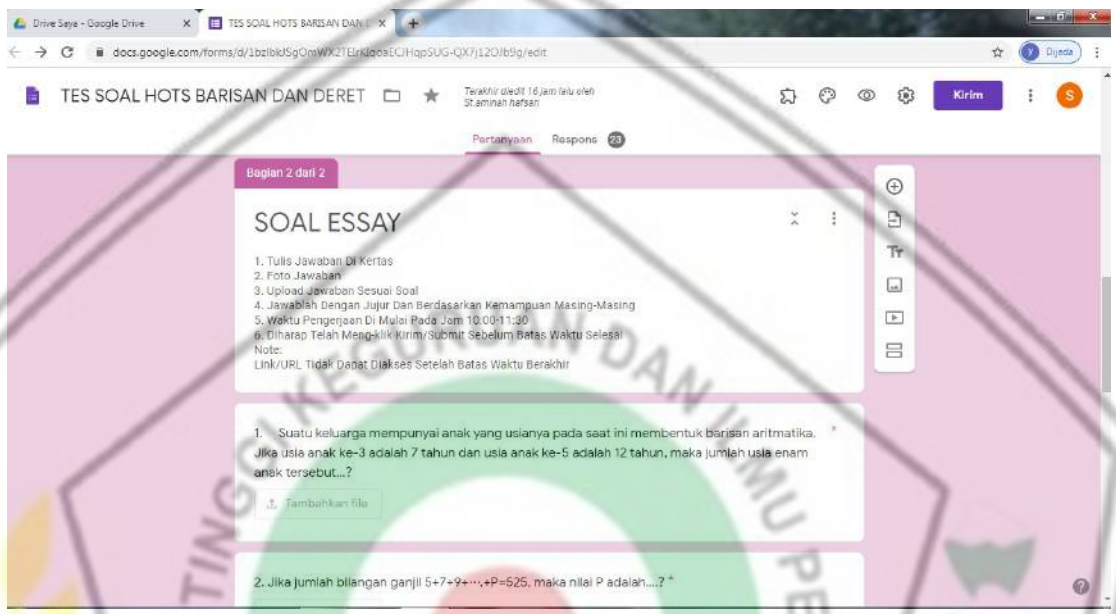
Yee Mei Heong, dkk. 2011, *The Level Of Marzano Higher Order Thinking Skills Among Technical Education Students.* (Online), http://ijssh.org/papers/20-H009.pdf, *International Journal Of Social Science And Humanity,* Vol. 1 (2): 121, (diakses 31 Juli 2019)

Yoki Ariyana, dkk. Buku pegangan *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi,* (Online), http://repositori.kemdikbud.go.id/11316/1/01._Buku_Pegangan_Pembelajaran_HOTS_2018-2.pdf, Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, Jakarta, (diakses 20 Juli 2019)

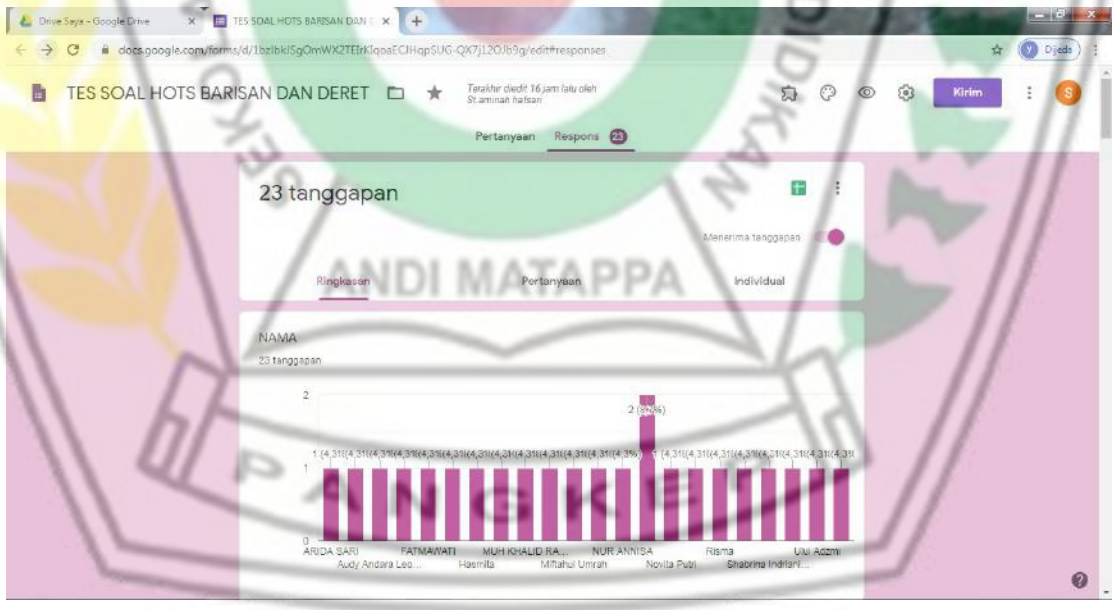
Yossy Idris, dkk, 2014, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode *Discovery* Dengan Menggunakan Media Gambar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia TA 2011/2012 Universitas Ekasakti Padang, (Online), http://ejournal.unp. ac.id/ index.php/bsp/article/viewFile/5012/3964, *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembel ajaran*, Vol. 2 (3): 17, (diakses 17 Desember 2019)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DOKUMENTASI



Tes Soal HOTS Online (*Google Form*)



Respons Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ST. AMINAH HAFSARI, lahir di Sengkae pada hari kamis tanggal 21 Agustus 1997, dari pasangan **PATTOLA** dan **HAFSAH** yang merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara, dua laki-laki dan lima perempuan. Pada tahun 2003, penulis memasuki jenjang pendidikan formal di **SD Negeri 6 Sengkae** dan menyelesaikannya pada tahun 2009, lalu pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke lanjutan tingkat pertama di **SMP Negeri 3 Bungoro** dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat menengah kejuruan di **SMK Negeri 1 Bungoro** dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Setelah menempuh pendidikan tingkat menengah kejuruan, penulis memilih istirahat dari dunia pendidikan selama setahun dan pada tahun 2016 penulis baru melanjutkan pendidikan di **STKIP Andi Matappa** pada jurusan **Ilmu Pendidikan** Program Studi **Pendidikan Matematika** Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/oBZM76ltjK6mhDy16FK6cA